

**PERAN KADER SEBAGAI FASILITATOR DALAM PROGRAM
PEMBERDAYAAN LANSIA**

(Studi Kasus Pada Pos Pembinaan Terpadu Lansia Flamboyan di Kelurahan Situ
Gede Kota Bogor)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Masyarakat*



Disusun oleh :

ANDRES RAMA ANANDA

NIM. 2001233

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

**PERAN KADER SEBAGAI FASILITATOR DALAM PROGRAM
PEMBERDAYAAN LANSIA
(Studi Kasus Pada Pos Pembinaan Terpadu Lansia Flamboyan di Kelurahan
Situ Gede Kota Bogor)**

SKRIPSI

Oleh
ANDRES RAMA ANANDA
2001233

© ANDRES RAMA ANANDA 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau dengan cara lain tanpa izin dari penulis


LEMBAR PENGESAHAN

ANDRES RAMA ANANDA

**PERAN KADER SEBAGAI FASILITATOR DALAM PROGRAM
PEMBERDAYAAN LANSIA
(Studi Kasus Pada Pos Pembinaan Terpadu Lansia Flamboyan di Kelurahan
Situ Gede Kota Bogor)**

Disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing :

Pembimbing I

 Acc. Ugran Srdang.
19 - 08 - 2024.

Dr. Nike Kamarubiani, M.Pd

NIP. 19750702 200801 2 006

Pembimbing II



15/8-2024 DC

Dr. Joni Rahmat Pramudia, M.Si

NIP. 19710614 199803 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat



Dr. Yanti Shantini, M.Pd

NIP. 19730128 200501 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Peran Kader Sebagai Fasilitator Dalam Program Pemberdayaan Lansia** (Studi Kasus Pada Pos Pembinaan Terpadu Lansia Flamboyan Kelurahan Situ Gede Kota Bogor)” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Tidak ada bagian didalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di pendidikan tinggi. Atas pernyataan saya ini saya siap menerima sanksi kepada saya bila dikemudian hari terdapat adanya pelanggaran etika terhadap etika keilmuan dalam karya saya atau ada klaim dari pihak lain pada saya.

Bandung, Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan,

Andres Rama Ananda
NIM. 2001233

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang atas Rahmatnya telah memberikan nikmat sehat, jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Peran Kader Sebagai Fasilitator Dalam Program Pemberdayaan Lansia** (Studi Kasus Pada Pos Pembinaan Terpadu Lansia Flamboyan Kelurahan Situ Gede Kota Bogor)” ini dengan lancar. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada proses penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai dukungan dan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih banyak. Semoga kebaikannya dibalas dengan pahala oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sebelumnya penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik dari segi isi, susunan kata maupun sistematikanya. Sehingga penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat dipahami bagi siapapun yang membaca dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal alamin.

Bandung, Agustus 2024

Penulis

Andres Rama Ananda

NIM. 2001233

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis diberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini. Dari keberhasilan terselesaikannya skripsi yang penulis susun ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan serta doa-doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Keluarga, kepada Ibunda tercinta Mamah Ratnengsih dan Ayahanda Bapak Waris dan Kakak Saya Mas Tio, Adik saya Zaki yang selalu memberikan limpahan doa, kasih sayang, penyemangat, penguat, serta dukungan baik materil maupun moril kepada penulis.
2. Yang terhormat Ibu Dr. Nike Kamarubiani, M.Pd. selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dalam menyempatkan selalu memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dan tidak pernah lelah dalam memberikan saran, arahan, bimbingan semasa perkuliahan berlangsung selama 4 tahun.
3. Yang terhormat Bapak Dr. Joni Rahmat Pramudia, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan secara rutin dan meluangkan waktu dan tenaga yang telah diberikan sehingga penulis mendapatkan masukan yang berharga dalam menyusun skripsi.
4. Yang terhormat Ibu Dr. Yanti Shantini, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Masyarakat saya ucapkan terimakasih sudah meluangkan waktu, tenaga, dan fikirannya dalam membimbing dan memotivasi penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Dosen dan staff tata usaha Departemen Pendidikan Masyarakat FIP UPI yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis selama masa perkuliahan.
6. Ibu Ila Indarsih selaku ketua Pos Pembinaan Terpadu Lansia Flamboyan beserta pengelola yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian ini dapat selesai.

7. Para sahabat saya ketika kuliah khususnya yaitu Iqbal, Eja, Ferdy, Yusuf, Intan , Reyva, Echa, Cut, Cindy, Hilmaniar, Dea Amanda, Syifa yang selalu memberikan support terbaik selama proses perkuliahan hingga pengerjaan skripsi ini selesai.
8. Para sahabat saya Raka, Aziz, Hamzah, Afiz, Surya, Ehan, pasukan kontrakan KPAD yang selalu memberikan afirmasi positif kepada penulis yang selalu mendukung dan mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan pengerjaan skripsi.
9. Teman-teman kelompok 2 supervisi yaitu Intan agustiani, Dwi sekarwangi subagio, dan Krisnayanti yang sampai saat ini selalu mengusahakan dan mengupayakan untuk bersama-sama menyelesaikan skripsi ini dengan bantuan doa dan dukungan yang penuh kepada penulis.
10. Rekan-rekan seperjuangan di Departemen Pendidikan Masyarakat Khususnya angkatan 2020 terimakasih untuk semua ilmu, kenangan, perjuangan, pengalaman, kekeluargaan, dan kebersamaannya dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah mendoakan dan memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis sangat berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang dengan rela dan tulus untuk membantu serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan-kebaikan dari semua pihak dengan balasan yang terbaik. Aamiin ya rabbal alamin.

Bandung, Agustus 2024

Andres Rama Ananda

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah lansia dimasyarakat, terutama sebagai dampak dari pertambahan jumlah populasi lansia. Ditemui tantangan signifikan terkait kesehatan dan kesejahteraan lansia. Pos Pembinaan Terpadu Lansia Flamboyan hadir dalam wujud kepedulian para kader di wilayah setempat yang melihat bahwa kesehatan masyarakat khususnya pada lansia perlu menjadi perhatian khusus. Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui kondisi objektif program pemberdayaan lansia di Posbindu Lansia Flamboyan, mengetahui langkah-langkah kader sebagai fasilitator dalam program pemberdayaan lansia, dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan tugas sebagai fasilitator dalam program pemberdayaan lansia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun partisipan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu terdiri dari ketua Posbindu, Bendahara sekaligus kader Posbindu, Sekertaris sekaligus kader Posbindu, Pembimbing puskesmas, dan Lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi objektif program pemberdayaan lansia dapat dilihat dari aspek tujuan program, tempat dan waktu pelaksanaan, partisipasi lansia, sarana dan prasarana, pelaku kegiatan, pembiayaan, dan evaluasi program. Adapun langkah-langkah kader sebagai fasilitator terdiri dari peran sebagai edukator, motivator, fasilitasi dan pendampingan. Kader dalam menjalankan tugasnya sebagai fasilitator memiliki faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung nya yaitu : pedoman program, dukungan dinas terkait, sosialisasi program, keterlibatan masyarakat. Faktor penghambat terdiri dari : kurangnya kesadaran masyarakat, dana yang terbatas, kurang lengkapnya penyuluhan, tidak adanya tenaga pendamping kesehatan.

Kata Kunci : Peran Kader Sebagai Fasilitator, Pemberdayaan Lansia, Pos Pembinaan Terpadu

ABSTRACT

The increasing number of elderly people in society, especially as a result of the increase in the elderly population. Significant challenges related to the health and well-being of the elderly are encountered. The Flamboyan Elderly Integrated Development Post is present as a form of concern from cadres in the local area who see that public health, especially for the elderly, needs special attention. The aim of this research is to determine the objective conditions of the elderly empowerment program at Posbindu Lansia Flamboyan, to understand the steps taken by cadres as facilitators in the elderly empowerment program, and to describe the supporting and inhibiting factors in carrying out their duties as facilitators in the elderly empowerment program. This research uses a qualitative research method with a case study approach. With data collection techniques through interviews, observation and documentation studies. There were 5 participants in this research, consisting of the chairman of Posbindu, the treasurer and Posbindu cadre, the secretary and Posbindu cadre, the health center supervisor, and the elderly. The research results show that the objective conditions of the elderly empowerment program can be seen from the aspects of program objectives, place and time of implementation, elderly participation, facilities and infrastructure, activity actors, financing and program evaluation. The steps taken by cadres as facilitators consist of roles as educators, motivators, facilitation and mentoring. Cadres in carrying out their duties as facilitators have supporting and inhibiting factors. The supporting factors are: program guidelines, support from related agencies, program outreach, community involvement. Inhibiting factors consist of: lack of public awareness, limited funds, lack of complete education, absence of health assistants.

Keywords: *Role of Cadres as Facilitators, Elderly Empowerment, Integrated Coaching Post*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Teoritis	8
1.4.2. Praktis.....	8
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Pemberdayaan (<i>Empowerment</i>)	10
2.1.1. Definisi Pemberdayaan	10
2.1.2. Tujuan Pemberdayaan.....	11
2.1.3. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan	12
2.1.4. Tahapan Pemberdayaan	15
2.1.5. Pendekatan Pemberdayaan.....	16
2.1.6. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan	18
2.1.7. Pemberdayaan Lansia.....	20
2.1.8. Pemberdayaan Dalam Pendidikan Masyarakat	20
2.2. Peran.....	21
2.2.1. Definisi Peran.....	21
2.2.2. Kader Kesehatan	22

2.3.	Konsep Fasilitator	24
2.3.1.	Definisi Fasilitator.....	24
2.3.2.	Tugas Dan Tanggung Jawab Fasilitator.....	25
2.3.3.	Peran Kader Sebagai Fasilitator	26
2.4.	Konsep Pos Pembinaan Terpadu.....	28
2.4.1.	Definisi Pos Pembinaan Terpadu	28
2.4.2.	Tujuan Pos Pembinaan Terpadu	28
2.4.3.	Tempat dan waktu pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu.....	28
2.4.4.	Sarana dan Prasarana Pos Pembinaan Terpadu.....	29
2.4.5.	Pelaku Kegiatan Pos Pembinaan Terpadu.....	29
2.4.6.	Pembiayaan Pos Pembinaan Terpadu	29
2.4.7.	Evaluasi Program Pos Pembinaan Terpadu	30
2.5.	Pos Pembinaan Terpadu Sebagai Bentuk Pendidikan Masyarakat	30
2.6.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Tugas Sebagai Fasilitator Dalam Program Pemberdayaan Melalui Analisis SWOT	31
2.6.1.	Analisis SWOT	31
2.6.2.	Faktor- Faktor Analisis SWOT	33
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1.	Desain Penelitian.....	35
3.2.	Partisipan Dan Lokasi Penelitian	35
3.2.1.	Lokasi Penelitian.....	35
3.2.2.	Partisipan.....	36
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4.	Teknik Analisis Data.....	38
3.5.	Pengecekan Keabsahan Data.....	39
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		40
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.2.1.	Sejarah Pos Pembinaan Terpadu Lansia Flamboyan	40
4.2.2.	Struktur Organisasi	41
4.2.	Identitas Informan	42
4.3.	Deskripsi Hasil Lapangan	44
4.3.1.	Gambaran kondisi objektif program pemberdayaan lansia.....	44

4.3.2. Langkah-langkah kader sebagai fasilitator dalam program pemberdayaan lansia	50
4.3.3. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan tugas sebagai fasilitator dalam program pemberdayaan lansia	58
4.4. Pembahasan.....	64
4.4.1. Gambaran kondisi objektif program pemberdayaan lansia.....	64
4.4.2. Langkah-langkah kader sebagai fasilitator dalam program pemberdayaan lansia	69
4.4.3. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan tugas sebagai fasilitator dalam program pemberdayaan lansia	74
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	80
5.1. Simpulan	80
5.2. Implikasi dan Rekomendasi	82
5.2.1. Implikasi.....	82
5.2.2. Rekomendasi	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	36
Tabel 4. 1 Identitas Informan	42
Tabel 4. 2 Analisis SWOT Faktor Internal Program.....	75
Tabel 4. 3 Analisis SWOT Faktor Eksternal Program.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Analisis Data	39
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Posbindu Lansia Flamboyan	41
Gambar 4. 2 Suasana Penyampaian Informasi Kesehatan	52
Gambar 4. 3 Sweeping Lansia	54
Gambar 4. 4 Sesi Konseling	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian	88
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kader.....	97
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Ketua Posbindu	100
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Pembimbing Puskesmas	106
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	108
Lampiran 6 Pedoman Observasi	109
Lampiran 7 Hasil Wawancara	113
Lampiran 8 Hasil Studi Dokumentasi	134
Lampiran 9 Hasil Observasi.....	135
Lampiran 10 Kegiatan Wawancara	138
Lampiran 11 SK Pembimbing.....	139
Lampiran 12 Surat Pengantar Penelitian.....	140
Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian dari Lembaga yang dituju	141
Lampiran 14 Bukti Bimbingan	142
Lampiran 15 Surat Bebas Perpustakaan.....	143
Lampiran 16 Lembar Bukti Perbaikan Skripsi.....	144
Lampiran 17 Surat Keterangan Uji Plagiat	145
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	146

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: Syakir Media Press.
- Ardiwinata, S Jajat & Hufad, A (2007). Sosiologi Antropologi Pendidikan. Bandung: Upi Press.
- Efendi, Y. dkk (2022). Pemberdayaan Masyarakat (Konsep dan Strategi). Samarinda: Gaptek Media Pustaka.
- Fatimah, F.N.D. (2020). Teknik Analisis SWOT : Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif dan Efisien serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.
- Hamid, H (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. Makassar : De La Macca.
- Hasdiansyah (2023). Buku Ajar Pemberdayaan Masyarakat. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara
- Kerebungu, F & Fatimah, S (2023) Pemberdayaan Masyarakat Desa. Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara.
- Nasution, F Abdul. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Cv Harfa Creative.
- Nurhidayah, R, dkk (2022). Membangun Komunitas dalam Pengembangan Masyarakat. Samarinda: Gaptek Media Pustaka
- Suaib (2023). Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Sudiapermana, E (2021). Pendidikan Masyarakat : Merdeka Belajar & Memerdekakan. Bandung : Frasa Media.
- Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Suhardono, E (2016). Teori Peran : Konsep, Derivasi, dan Implikasinya. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Uyoh, S, Muharram, A & Robandi,B (2019). PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik). Bandung : Upi Press

Wahyuni, Feny, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Yunus, S, Suadi, & Fadli (2017). *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Banda Aceh : Bandar Publishing.

Artikel Jurnal

Angelina, R. at al. (2020). Peningkatan Kinerja Kader Kesehatan melalui Pelatihan Kader Posyandu di Desa Babakan Kecamatan Ciparay 2019. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 68–76.

Anita, & Rohani. (2021). Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) Pada Lansia Di Puskesmas Rawat Inap Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, (Vol 1 No 2 (2022)), 79–88. Retrieved from <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/juvokes/article/view/138/111>

Ari Cahya Widyanto. (2019). Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat (Kim) Oleh Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Di Kabupaten Malang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 27–42.

Arianti Putri, M. at al. (2020). Pembinaan kader lansia dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan lansia. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 304–308. Retrieved from <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/84/79>

Aslam, M. at al. (2019). Masalah-Masalah Program POSBINDU di Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Jawa Barat. *Journal of Perinatal Medicine*, 35(2), 151–154. <https://doi.org/10.1515/JPM.2007.018>

Hani, U., & Mendrofa, F. A. M. (2023). Strengthening community empowerment for elderly health service in new normal by Pol-Sadar (Integrated Health Service Post for Elderly). *Journal of Community Empowerment for Health*, 6(2), 64. <https://doi.org/10.22146/jcoemph.66506>

Haris, A. (2020). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, XIII(2), 50–62. Retrieved from <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/1647>

Haritani, H. (2022). Peran Kader Posyandu terhadap Tingkat Kunjungan Masyarakat. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 4(2), 68–74. <https://doi.org/10.31539/jka.v4i2.4456>

- Hilmi, M. I. (2022). *Konsep Pendidikan Masyarakat. Inovasi Pemberdayaan Masyarakat* (Vol. 4).
- Huraerah, A. (2022). Perbandingan Model Intervensi Komunitas dalam Praktik Makro Pekerjaan Sosial. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(3), 250–263. <https://doi.org/10.33007/inf.v7i3.2935>
- Kusumah, at al. (2020). Peran Posbindu dalam Upaya Memberdayakan Kesehatan Diri Lansia (Studi Kasus di RW 01 Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat , Kota Bogor). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), 840–849.
- Lestari, R. (2020). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Mencegah Penyakit Tidak Menular Melalui Posbindu Ptm. *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.24269/adi.v4i1.2439>
- Margolang. (2019). FASILITATOR DALAM KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19–30.
- Margolang, N. (2020). Konsep Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 87–99. <https://doi.org/10.31227/osf.io/weu8z>
- Maspaitella, R. at al. (2019). Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendekatan Pekerja Sosial. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 157–164. Retrieved from <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/457/354>
- Novita, I. at al. (2023). Peran kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Di Desa Kampung Gadang, 37–46.
- Nugraheni, at al. (2018). Strategi Penguatan Program Posbindu Penyakit Tidak Menular Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 198–206. <https://doi.org/10.26553/jikm.v9i3.312>
- Nuqul, L. F. (2019). Konsep dan Teori dalam Psikologi Sosial. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Ratnasari, A. I. (2020). Analisis implementasi program pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular(Posbindu PTM) di wilayah kerja Puskesmas Bulu Lor kota Semarang tahun 2019. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- Sany, U. P. (2019). Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi*, 39(1),

32. <https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.3989>
- Sari, S. at al. (2018). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan POSBINDU Penyakit Tidak Menular (PTM) di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 7(2), 49–56. Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/36849>
- Syahril, N. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Jurnal Academica Fisip Untad*, 54–68. Retrieved from <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Syamsir, T. (2019). Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi). *Jurnal Penyuluhan*, 377–518. <https://doi.org/10.4324/9781315717463-14>
- Trisnowati, H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencegahan Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (Studi pada Pedesaan di Yogyakarta) Community Empowerment to Prevent Risk Factors of Non Communicable Diseases (Case in A Rural Communities of Yogyakarta). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 14(1), 17–25. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/238453-pemberdayaan-masyarakat-untuk-pencegahan-66673211.pdf>
- Vladimir, V. F. (2021). Konsep dan Teori Pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 1(69), 5–24. Retrieved from [http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/11521/BAB 2.pdf?sequence=7&isAllowed=y](http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/11521/BAB%202.pdf?sequence=7&isAllowed=y)

Perundang-Undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Kesehatan Lanjut Usia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 67 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Di Pusat Kesehatan Masyarakat
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.

Peraturan Daerah Kota Bogor NOMOR. 11 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Kesehatan.

Sumber Lainnya

Direktur Pengendalian Penyakit Tidak Menular. (2012). Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Kepala Pusat Promosi Kesehatan. (2012). Kurikulum dan Modul Pelatihan Fasilitator Pemberdayaan Kader Posyandu. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI